

PERILAKU HIDUP SEHAT DUSUN KLITIH, DRIYOREJO TANGGAP DAN SADAR COVID-19

¹TIRA FITRIA WARDHANI, ²LIANDI PRASETYO F

Universitas Bhayangkara Surabaya
Jl. Ahmad Yani No. 14, Ketintang, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur

e-mail : ¹tiradhani@gmail.com, ²liandisetyo@gmail.com

ABSTRACT

Klitih Hamlet is one of the hamlets in Radegansari Village, Driyorejo, Gresik Regency. Klitih Hamlet itself has a good social life and still uses traditional and modern methods, such as when the neighbors have events or celebrations for all their neighbors to work together to help, the people in this hamlet are still fairly genuine or few newcomers in this hamlet, and in this hamlet. rich or poor, there is almost no difference. It's just that the people are less aware of the regulations and appeals in the Covid-19 pandemic situation. At present in Klitih hamlet (especially in the area of RT 03 Klitih hamlet) the people still do not believe whether the virus really exists. In this hamlet, almost all of the people do not apply social distancing and no one wears a mask, now we are doing a socialization about the dangers of the covid-19 virus, how do people cut off the spread of the virus, and the importance of wearing masks, keep your distance from each other and Maintain cleanliness from starting to wash hands every time you do activities and use a hands-on freezer. Because here we see that the people really ignore all the advice from the government, now we are here to take an approach we socialize by entering into community chats around the Klitih hamlet Rt 03.

Keywords: Healthy Lifestyle Ds. Klitih, Driyorejo Responds and Aware of COVID-19

ABSTRAK

Dusun Klitih merupakan salah satu dusun yang ada di Desa Radegansari, Driyorejo, Kabupaten Gresik. Dusun Klitih sendiri memiliki kehidupan sosial yang baik dan masih menggunakan cara- cara tradisional dan modern, seperti ketika para tetangga mengadakan acara atau perayaan untuk semua tetangganya bersinergi membantu, masyarakat di dusun ini masih terbilang asli atau sedikit pendatang di dusun ini. , dan di dusun ini. kaya atau miskin, hampir tidak ada perbedaan. Hanya saja masyarakat kurang mengetahui regulasi dan imbauan dalam situasi pandemi Covid-19. Saat ini di Dusun Klitih (khususnya di wilayah RT 03 Dusun Klitih) masyarakat masih belum percaya apakah virus tersebut benar-benar ada. Di dusun ini hampir semua warganya tidak menerapkan social distancing dan tidak ada yang memakai masker, sekarang kami melakukan sosialisasi tentang bahaya virus covid-19, bagaimana cara menghentikan penyebaran virus, dan pentingnya memakai masker, menjaga jarak satu sama lain dan menjaga kebersihan dari mulai mencuci tangan setiap beraktivitas dan menggunakan hands-on freezer. Karena disini kita melihat bahwa masyarakat sangat mengabaikan semua nasehat dari pemerintah, sekarang kita disini mengambil pendekatan yang kita sosialisasikan dengan melakukan obrolan komunitas disekitar Dusun Klitih Rt 03.

Kata Kunci: Gaya Hidup Sehat Ds. Klitih, Driyorejo Tanggapi dan Waspada COVID-19

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat intelektual yang ada dinegeri ini, yang diharapkan mampu memberi andil dalam pembangunan bangsa dan negara. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program pendidikan wajib yang diselenggarakan oleh akademik Universitas Bhayangkara Surabaya, kegiatan KKN ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa S1 Universitas Bhayangkara yang sudah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak akademik universitas. Dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat setelah lulus studi.

Dalam suatu program pendidikan KKN ini yaitu mahasiswa akan terjun langsung ke lingkungan masyarakat dan menerapkan ilmu yang sudah diperoleh saat perkuliahan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah kehidupan masyarakat dalam wujud kepedulian terhadap masyarakat secara langsung.

Berdasarkan hasil observasi pada tahap survei awal terdapat satu hal yang perlu diperbaiki, yaitu kurangnya kesadaran masyarakat akan bahaya virus covid-19 dan mengabaikan protokol kesehatan serta minimnya fasilitas yang tersedia seperti tempat untuk cuci tangan dan penggunaan masker. Dengan demikian kegiatan KKN ini akan dimaksudkan untuk menciptakan Perilaku Hidup Sehat Dusun Klitih Driyorejo, Tanggap dan Sadar Covid-19

Berdasarkan uraian di atas KKN yang merupakan program Pengabdian Pada Masyarakat oleh Universitas Bhayangkara yang bersifat Tematik (KKN Tematik) sangat relevan diadakan di desa tersebut. KKN Tematik UBHARA Tahun 2020 diadakan di Dusun Klitih Kecamatan Driyorejo Gresik. Kegiatan ini didukung oleh 15 mahasiswa dari 3 prodi dari 2 Fakultas yang ada di Universitas Bhayangkara yaitu Fakultas FISIP, Prodi Ilmu Komunikasi, Prodi Administrasi Publik dan Fakultas Hukum. Kelompok KKN ini akan bekerja sama mengabdikan kepada masyarakat dengan merealisasikan program-program yang telah dipersiapkan sebelumnya, dan diharapkan mampu menjadi sarana penggerak partisipasi masyarakat yang aktif.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang kami lakukan, pertama – tama adalah melakukan survey dan observasi secara langsung ke dusun Klitih, desa Randegansari, Driyorejo dan pendekatan kepada warga setempat. Dengan maksud kami harus beradaptasi dengan situasi dan kondisi yang ada, kami harus menyesuaikan diri dengan suasana lingkungan dan cuaca. Hal demikian kami lakukan tentunya dengan tujuan supaya kami mengetahui bagaimana kondisi sebenarnya yang terjadi, dengan begitu kami dapat menyusun program-program yang sesuai dengan kondisi di wilayah tersebut serta dapat mengerti apa yang harus dipertahankan dan diperbaiki berdasarkan dengan program akan dilaksanakan.

Setelah kami mengetahui situasi dan kondisi yang ada, selanjutnya tujuan kami yaitu, memulai merencanakan strategi dan menyusun materi sesuai dengan Sumber Daya Manusia ataupun Pola Pikir masyarakat. Di *fase* ini kami bisa mem-*filter* atau memilah-milah dari segala sumber dan yang telah kami alami. Dalam hal ini tentunya membangun suatu opini baru dalam masyarakat itu tidak mudah, tetapi dengan bekal bahasa dan tingkah laku yang sesuai dengan kondisi lingkungan setempat, kami rasa, masyarakat akan lebih bisa menerima kami.

Karena tepat pada masa pandemi ini, maka di dalam pelaksanaannya kami menerapkan protokol *chse* yaitu CHSE

Adalah singkatan dari *Cleanliness* (Kebersihan), *Health* (Kesehatan), *Safety* (Keamanan), dan *Environment* (Ramah lingkungan). Dengan begitu kami setidaknya dapat mengubah masyarakat di dusun Klitih berharap pola pikir ini supaya Masyarakat bisa lebih memahami dan menerapkan betapa pentingnya arti kebersihan, kesehatan, keamanan dan **Diskusi Dosen Pembimbing Lapangan KKN Tematik Kelompok 37** diskusi tentang solusi untuk masalah yang dihadapi kebersihan lingkungan yang penting dimasa saat ini. Dengan adanya solusi dan jalan pandemi yaitu dengan memakai masker, jaga jarak satu sama lain, dan menjaga kebersihan. keluar, diharapkan segala permasalahan dari segi sosialisasi ke masyarakat dusun klitih dan masalah program yang lainnya, dapat Setelah pelaksanaan selanjutnya yaitu evaluasi kegiatan pelaksanaan terselesaikan dengan baik. program dengan meninjau kegiatan KKN dan keberlangsungan program, apakah program tersebut sudah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana, serta target sasaran dari setiap kegiatan program kerja yang dilaksanakan.

3. PELAKSANAAN

1. Pembukaan

Pembukaan bersama seluruh anggota kelompok 37 KKN Tematik dengan beberapa perangkat desa Radegansari Tahap ini sebagai awal yang menjadi bagian dan bahan pembekalan mahasiswa KKN-TEMATIK kelompok 37 untuk menyusun program kegiatan menjadi lebih baik sesuai dengan rencana



Gambar 1 : Pembukaan Bersama Kepala Desa Radegansari

2. Diskusi Dosen Pembimbing Lapangan KKN Tematik Kelompok 37

Diskusi tentang solusi untuk masalah yang dihadapi saat ini. Dengan adanya solusi dan jalan keluar, diharapkan segala permasalahan dari segi sosialisasi ke masyarakat dusun klitih dan masalah program yang lainnya dapat terselesaikan dengan baik.



Gambar 2 : Diskusi bersama DPL

Sebagaimana kita ketahui bahwa masyarakat dusun klitih, tidak mudah untuk dikumpulkan dalam bermusyawarah dan disini kita mencari solusi bagaimana cara menyampaikan tentang sosialisasi kita yang bertema pencegahan covid-19 dan bahaya virus covid-19 ini. Dalam kegiatan diskusi bersama DPL ini kami sudah mendapatkan jalan keluarnya, untuk kegiatan sosialisasi dengan warga. Yaitu dengan mendatangi warga secara langsung di area pemukiman, dimana pada saat ada warga yang sedang berkumpul di lingkungan rumah. Disitu kami hadir untuk menyampaikan sedikit sosialisasi tentang virus covid-19. Harapan kami disini agar masyarakat dusun klitih sadar akan hal bahaya darivirus covid-19 ini dan memahami cara untuk pencegahannya. Karena yang kita pahami, masyarakat abai dan menghiraukan menganggap covid itu tidak selama ini dusun klitih atau tidak ada. Padahal korban selama ini berjatuhan bertambah setiap harinya, oleh dan terus karena itu kami dari kelompok 37 secara langsung masuk dalam lingkup masyarakat dusun klitih untuk mensosialisasikan dari virus covid-19 ini.

3. Pembuatan Dan Penempatan Tempat Sampah Dan Tempat Cuci Tangan



Gambar 3: Membuat Tempat Sampah



Gambar 4 : Penempatan Tempat Sampah



Gambar 5 : Membuat Tempat untuk Cuci



Gambar 6 : Penempatan Tempat Cuci Tangan

4. Sosialisasi Tentang Pentingnya Memakai Masker di masa Pandemi & Penjelasan Bahaya dari Virus Covid-19.

Anggota kelompok 37 bergabung dalam menyampaikan sosialisasi kepada masyarakat dusun klitih tentang pentingnya menjaga kebersihan dan pemakaian masker di masa pandemi dan penerapan New Normal ini. Di pada saat Tujuan dari sosialisasi ini adalah mengajak warga atau masyarakat sekitar dusun klitih untuk mentaati dan menjalankan apa yang sudah di himbaukan oleh pemerintah. Yaitu protokol kesehatan untuk patuh dengan menekan jumlah kasus positif covid-19 di Indonesia.



Gambar 4: Kegiatan Sosiaslisasi Dengan Warga Sekitar.

5. Pembagian Masker dan Handsanitizer Untuk Masyarakat Sekitar Dusun Klitih

Saat ini memang kita tengah berada di masa pandemi, dalam istilah kesehatan, pandemi berarti terjadinya suatu wabah penyakit yang menyerang banyak korban, serempak di berbagai negara. Sementara dalam kasus virus Covid-19, badan kesehatan dunia WHO menetapkan penyakit ini sebagai pandemi karena seluruh warga dunia berpotensi terkena infeksi penyakit dari Covid-19 ini. COVID-19 (coronavirus disease 2019) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019.

Dengan demikian kami bertujuan untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 di lingkungan dusun Klitih, salah satunya dengan membagikan masker dan handsanitizer kepada masyarakat dusun klitih, kami berharap masyarakat dapat memanfaatkannya dengan baik. Dengan cara pemakaian masker yang baik saat keluar rumah serta penggunaan handsanitizer untuk menghilangkan bakteri serta kuman yang menempel pada tangan



Gambar 5 : Pembagian Masker dan Hand Sanitizer kepada masyarakat Dusun klitih

6. Pemasangan Hand Sanitizer di titik tertentu.

Dari kelompok 37 juga memasang hand sanitizer yang ditempelkan pada dinding. Dan dipasang disetiap titik dan diletakkan pada tempat yang sering dikunjungi oleh warga atau masyarakat, seperti musholla dan balai desa. Handsanitizer ini berfungsi untuk menghilangkan bakteri serta kuman yang menempel pada tangan.



Gambar 6 : Pemasangan hand sanitizer di titik yang sudah ditentukan

7. Pemasangan Rambu–Rambu di sepanjang jalan Dusun Klitih RT 03.

Selama kita di desa ini kami merasa banyak pengguna jalan yang kurang sadar akan tata tertib dalam berkendara, seperti pengendara bermotor dan mobil yang melaju dengan kencang di jalanan desa, hal ini dikarenakan tidak adanya rambu yang terpasang di sepanjang jalan. Sehingga dapat membahayakan warga setempat.



Gambar 7 : Pemasangan Rambu – Rambu

4. JADWAL KEGIATAN

- Kegiatan ke 1 : Acara pembukaan KKN Tematik di Balai Desa Radegansari
- Kegiatan ke 2 : Pembuatan dan penempatan tempat sampah
- Kegiatan ke 3 : Pembuatan dan penempatan tempat untuk cuci tangan
- Kegiatan ke 4 : Sosialisasi tentang bahaya dan cara pencegahan virus Covid-19 kepada warga/masyarakat dusun Klitih.
- Kegiatan ke 5 : Pembagian masker dan handsanitizer kepada dusun Klitih.
- Kegiatan ke 6 : Pemasangan handsanitizer di area musholla dan balai Desa Radegansari.
- Kegiatan ke 7 : Pembuatan dan pemasangan rambu-rambu di sepanjang jalan dusun Klitih.

5. PENUTUP

Berdasarkan pembahasan yang sudah tertera di atas, secara garis besar KKN Tematik oleh Kelompok 37 ini berjalan sesuai dengan program kerja yang telah disusun, meskipun ada beberapa dari program kerja yang harus kami ubah karena terkendala dengan suatu hal yang terkait dengan kondisi lingkungan setempat serta cuaca yang kurang mendukung. Dari beberapa program kami sangat diterima oleh warga, dan warga juga cukup antusias dan berpartisipasi dalam membantu kami dan bersinergi bersama dalam kesuksesan sertamewujudkan program-program KKN ini.

Hasil dari bentuk program kerja dan pengabdian kami selama Klitih antara lain tempat berada di dusun sampah, tempat cuci tangan, handsanitizer dengan bracket disetiap titik yang sudah ditentukan, pembagian masker dan handsanitizer ke masyarakat, kepala desa dan jajarannya demi tercapainya Protokol CHSE, dan berhasil merubah pola pikir sudut pandang masyarakat tentang pentingnya mematuhi aturan agar penyebaran virus tidak menjalar luas seperti memakai masker, berjaga jarak, menghindari kerumunan, cuci tangan atau memakai handsanitizer dan menjaga kebersihan.

Dengan terselenggaranya kegiatan KKN di Dusun Klitih ini kami dari anggota kelompok 37 sangat berterimakasih kepada masyarakat serta perangkat desa yang telah berperan penting serta berpartisipasi dalam tercapainya program-program kegiatan KKN ini, dimana kami dapat mengabdikan kepada masyarakat sekitar dusun klitih, dan mendapatkan ilmu dalam berinteraksi dengan masyarakat yang baik.

Serta dengan adanya kegiatan KKN ini, dapat menyatuhkan kita yang awalnya berasal dari beberapa fakultas menjadi satu kelompok, yang tidak saling mengenal hingga timbul keakraban antara satu dengan yang lain, dan saling bertukar pendapat sehingga menciptakan suatu ide pokok dan konsep pemikiran yang searah dengan begitu dapat tercapai dengan baik maksud dan tujuan dari konsep tersebut dalam suatu program-program kegiatan KKN Tematik ini. Serta adanya kerjasama yang baik antar tim sehingga menciptakan pencapaian yang sesuai dengan yang ditargetkan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kepala Desa Dusun Randegansari Driyorejo Gresik
2. Ketua RT dan RW Dusun Randegansari Driyorejo Gresik
3. LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya
4. Seluruh anggota kelompok 037 KKN Tematik 2020 Universitas Bhayangkara Surabaya

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. <http://eprints.umm.ac.id/40200/4/BAB%20III>
- [2]. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwialbqEx4TuAhUW4HMBHY42DIIQFjAAegQIARAD&url=https%3A%2F%2Fchse.ke.menparekraf.go.id%2F&usg=AOvVaw1fqFVdbExg2irZLu6l-hEr>
- [3]. http://eprints.uad.ac.id/12076/1/ARTIKEL%20KKN_DIVISI%20III.C.2.pdf